

Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MA Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Sayung Demak

¹Evi Fitriani, ²Ahmad Muflihini

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Dosen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

evifitriani@std.unissula.ac.id

Abstrak

Lingkungan sekolah islami merupakan lingkungan ataupun tempat yang dapat menunjang adanya berbagai kegiatan termasuk berbagai kegiatan pendidikan. Lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, berpakaian rapi dan sopan, dan menjaga kebersihan. Adakah pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak, dan ingin mengetahui akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X,XI, dan XII yaitu 246 peserta didik, dan penulis mengambil sampel di kelas X,XI, dan XII dengan jumlah 62 peserta didik. metode pengumpulan data yang digunakan melalui dokumen, kuesioner, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik dengan dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan korelasi product moment. Diketahui bahwa r hitung 0,41 dengan taraf signifikan r tabel adalah 0,244. Setelah melakukan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa akhlak peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai kegiatan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Ragam kegiatan yang bernuansa islami dan lingkungan sekolah yang islami juga memiliki posisi penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak mengajarkan tentang nilai-nilai agama, kedisiplinan, jelas sekali berkorelasi dengan pembentukan akhlak peserta didik. Sehingga dalam penyebaran angket penulis mendapatkan hasil yang baik dan positif.

Kata Kunci : Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami, Akhlak Peserta Didik

Abstract

Islamic school environment is an environment or a place that can support various educational activities. Islamic school environment at MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak such as dhuha prayer, dzuhur prayer in congregation, dress neatly and politely, and maintain cleanliness. Is there an influence of the Islamic school environment on the morals of students at MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak. The objectives to be achieved in this study were to know the islamic school environment at MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak, and to know the morals of students at MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak. The population in this study were all students of class X,XI, and XII with a total of 62 students. Data collection methods used through documents, questionnaires, then the data is analyzed through the product moment correlation formula. The conclusion from the research results is that there is a significant influence between the islamic school environment on the morals of students as evidenced by the results of calculations using the product moment correlation. Note that e count 0,41 with a significant level of r table is 0,244. After conducting research in the field, it shows that the morals of students are greatly influenced by the various regulations set by the school. Various activities with Islamic nuances and an Islamic school environment also have an important position in shaping the morals of students. Islamic school environment at MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak teaches about religious values, discipline, clearly correlates with the moral formation of students. So that in distributing the questionnaire the authors get good and positive results.

Key words: the influence of the islamic school environment, the morals of students.

1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan berjalannya waktu menyebabkan tantangan Pendidikan Agama Islam Era Millennial semakin berkembang gerbang utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tentu untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan sebuah ilmu, sehingga salah satu jalan keluarnya adalah melalui pendidikan. Menurut Abuddin Nata (2011:10) pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja, seksama, terencana, dan bertujuan dan dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti ini sudah cukup memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikannya kepada peserta didik secara bertahap. Dalam pendidikan usaha untuk lebih meningkatkan sebuah potensi yang ada pada diri peserta didik dapat diperoleh dari beberapa aspek, yang meliputi pendidikan formal, pendidikan informal ataupun pendidikan nonformal. Dapat dipahami bahwasannya pendidikan adalah suatu proses yang didalamnya terdapat usaha dalam rangka memanusiakan manusia melalui suatu lingkungan pendidikan, atau dapat dikatakan hubungan antara pendidikan dengan islam bagaikan mata uang yang terdapat dua sisi dan tidak dapat dipisahkan. Yang berarti bahwa Islam dan pendidikan mempunyai suatu hubungan secara filosofis yang membuatnya begitu mendasar baik yang

dilihat secara psikologis, ontologis, ataupun epistemologis, (H. Nasir A. Baki,2013:5)

Akhlak merupakan komponen yang dasar dari islam yang berisi tentang ajaran tentang perilaku atau yang membahas mengenai sopan santun. Secara faktual, berbagai usaha dalam pembinaan akhlak yang dilaksanakan dalam berbagai lembaga pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal ataupun melalui berbagai macam terus dilakukan dan juga dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibina, dididik dan dibiasakan. Dalam hasil pendidikan, pembinaan dan pembiasaan itu, ternyata membawa hasil bagi terbentuknya pribadi-pr 1 muslim yang berakhlak mulia. Sebaliknya, apabila generasi muda dibiarkan tidak dididik, tanpa bimbingan dan pendidikan ternyata membawa hasil yang tidak baik.

Pembinaan akhlak perlu dilakukan sejak dini dan harus dilakukan secara terus menerus, Akhlak seseorang dapat terbentuk melalui dua hal yaitu orang tua dan lingkungannya, tanpa adanya binaan dari orang tua dan lingkungan, perilaku anak tidak akan terarah dengan baik. Apabila lingkungan anak tersebut tidak baik, maka anak akan cenderung kepada hal-hal yang buruk, begitupun sebaliknya apabila lingkungan anak baik maka anak akan cenderung kepada hal-hal yang baik. Semua itu dikarenakan bahwa untuk mendapatkan akhlak yang baik tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran saja, melainkan harus memberikan suatu contoh keteladan yang baik dan juga nyata (uswatun hasanah) dengan demikian dalam pembentukan akhlak orang tua memegang peran yang sangat penting dan dominan.

Semakin majunya zaman yang diiringi dengan perkembangan IPTEK, pembinaan akhlak semakin terasa di perlukan. Adanya televisi, internet, berbagai film yang dapat di akses secara mudah ditambah dengan adanya produk obat-obat terlarang, narkoba. Semua peristiwa itulah yang menjadikan pembinaan akhlak lebih ditekankan. (Hafifuddin,2002:108)

Kemerosotan akhlak dapat terjadi akibat dampak negatif dari kemajuan teknologi dan globalisasi. Dengan kemajuan teknologi dan derasnya era globalisasi dapat menimbulkan dampak negatif karena tidak seimbang dan tidak di iringi dengan keimanan. Dengan munculnya fenomena tentang kemajuan teknologi dan era globalisasi yang akan mengkhawatirkan lagi adalah akhlak tidak sedikit yang terjadi dikalangan lingkungan pendidikan itu sendiri. Bahkan dalam perilaku pendidikan. Dengan adanya fenomena tersebut membuat kita miris mendengarnya, fenomena tersebut antara lain, perkelahian antar siswa, pergaulan bebas, siswa sering terlibat dalam narkoba. Begitulah kuatnya pengaruh fenomena tersebut dalam kalangan remaja.

Indikator lain yang menunjukkan adanya gejala kemerosotan akhlak bisa dilihat dari sopan santun peserta didik yang kini sudah mulai memudar baik itu akhlak kepada orang yang lebih tua maupun akhlak kepada lingkungan, diantaranya bisa kita lihat dari cara berbicara sesama mereka, perilakunya terhadap guru dan orang tua, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, terkadang dari mereka ada yang mengucapkan kata-kata kotor yang tidak sepatasnya diucapkan oleh anak seusianya, Sikap ramah terhadap guru ketika bertemu dan penuh hormat terhadap orang tua pun tampaknya sudah menjadi sesuatu yang sulit ditemukan dikalangan anak usia sekolah.

Anak-anak sekolah seringkali menggunakan bahasa yang jauh dari tatanan nilai budaya masyarakat. Bahasa yang digunakan tidak lagi menjadi ciri dari sebuah bangsa yang menjunjung tinggi etika dan kelemahan lembut.

Lingkungan sekolah islami sangatlah penting bagi pembentukan akhlak peserta didik karena lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi interaksi pada diri individu berupa perubahan tingkah laku baik yang bersifat positif maupun negatif.

Setiap orang tua ataupun guru pastinya mengharapkan anak didiknya mempunyai pola pergaulan yang baik, karena pergaulan yang baik dapat mengarahkan anak dan remaja pada perilaku yang baik dan membentuk akhlakul karimah.

Berawal dari latar belakang diatas, peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji penelitian secara mendalam yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak”

2. Rumusan Masalah
 - a. Bagaimana lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak?
 - b. Bagaimana akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak?
 - c. Adakah pengaruh lingkungan sekolah yang islami terhadap akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak?
3. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak
 - b. Untuk mengetahui Akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak
 - c. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan sekolah yang islami terhadap akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi’in Bulusari Sayung Demak.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian “*Field research*” yakni pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, hal ini bertujuan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dan kebenarannya secara akurat mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami Terhadap Akhlak Peserta Didik di MA Hidayatul Mubtadi’in Sayung Demak.

B. Jenis dan Sumber Data

- 1) Data primer

Data Primer adalah sumber data yang di minta peneliti dan diberikan langsung kepada peneliti atau pengumpulan data. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari lingkungan sekolah islami siswa kelas X,XI, dan XII di MA Hidayatul Muftadi'in Sayung Demak.

Dalam mencari data primer, peneliti menggunakan teknik angket atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik.

2) Data sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang, atau data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu juga bisa disebut sebagai data yang telah didapatkan dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Data ini berupa data dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, karyawan bagian TU yang meliputi sejarah berdirinya MA Hidayatul Muftadi'in Sayung Demak, struktur organisasi dan sarana prasarana.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang diteliti melalui pengamatan dan menimbulkan peristiwa dalam beberapa faktor penelitian. (Suryabrata,1981:75).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini, dapat ditentukan variabel bebas yaitu lingkungan sekolah islami memiliki indikator sebagai berikut berikut:

- a) Lingkungan sekolah islami menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik dan menanamkan nilai-nilai agama
- b) Lingkungan sekolah islami yang membiasakan peserta didik untuk berkepribadian baik

2. Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu akhlak peserta didik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan sekolah yang islami. Memiliki indikator sebagai berikut:

- a) Perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa yang menjadikan kepribadian seseorang.
- b) Perbuatan yang dilakukan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu
- c) Perbuatan itu merupakan kehendak diri yang dibiasakan tanpa adanya suatu paksaan apapun
- d) Perbuatan itu berdasarkan petunjuk al-Qur'an dan al-Hadis

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.(Toto Syatuti,2012:120).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yang bersumber dari kelas X,XI, dan XII yang totalnya 246 peserta didik dengan total 6 kelas di MA Hidayatul Muftadi'in Sayung Demak.

2. Sampel

Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiono, 2012:62)

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan secara acak atau *random* (Sugiyono, 2010:64). Apabila objeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto 1991:107). Karena populasi melebihi 100 yang berjumlah 246 peserta didik, adapun sampel yang penulis ambil adalah 25% dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X: $82 \times 25\% = 20,5$
- b) Kelas XI: $69 \times 25\% = 17,5$
- c) Kelas XII: $95 \times 25\% = 24$

Jadi dengan demikian objek yang akan diteliti berjumlah 62 dari kelas X, XI, dan kelas XII MA Hidayatul Mubtadi'in.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan suatu daftar yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh guru atau anak yang ingin diselidiki. Penulis menggunakan angket pernyataan dengan cara membuat pernyataan dahulu sesuai dengan indikator lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik, kemudian memberikan kepada peserta didik agar penelitian memberikan jawaban yang benar-benar apa adanya dan sesuai pengaruh lingkungan sekolah islami.

F. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data dan pengumpulan data bersifat statistik dengan melalui tiga tahapan:

1. Analisis data pendahuluan

Analisis yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan angket kepada peserta didik, sehingga penelitian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah yang islami terhadap akhlak peserta didik yaitu dengan cara memberi bobot terhadap nilai dalam setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh peserta didik, dengan skor nilai sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban (a) mendapatkan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban (b) mendapatkan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban (c) mendapatkan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban (d) mendapatkan skor 1

2. Analisis uji hipotesis

Setelah data-data diolah dan dirapikan dalam tahap persiapan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan, yaitu dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut :

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan SPSS, antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y
 Σxy = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
 Σx = Jumlah variabel x yaitu lingkungan sekolah islami
 Σy = Jumlah variabel y yaitu (akhlak peserta didik)
 N = Jumlah responden. (Hadi Sutresno, 2004)

3. Analisis lanjutan

Analisis lanjutan merupakan pengolahan data secara mendalam melalui hasil-hasil dari uji hipotesis. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberi keputusan apakah ada pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik di MA Hidayatul Muhtadi'in Sayung Demak.

Dalam hal ini ketentuan analisis statistik sebagai berikut:

- a) Jika $r_{xy} > r_t$ maka hasilnya menunjukkan signifikan, artinya ada pengaruh positif antara interaksi pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik
- b) Jika $r_{xy} < r_t$ maka hasilnya menunjukkan non signifikan artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel peneliti dengan demikian analisis hipotesis peneliti ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MA Hidayatul Muhtadi'in

MA Hidayatul Muhtadi'in Buusari Sayung Demak berdiri pada Tanggal 1 Juli 1992, nomor statistik madrasah adalah 131.233.210.023 dan terdaftar di Departemen Agama berdasarkan keputusan Kepala Kantor di Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: wk/5.a/PP.03.2/24/1993. Berdirinya MA Hidayatul Muhtadi'in sangat dibutuhkan karena itu belum ada Madrasah Aliyah di wilayah Desa Bulusari Sayung Demak tersebut, dan untuk menampung lulusan atau tamatan MTs-MTs di sekitar desa tersebut, serta mayoritas warga di sekitar Desa Bulusari beragama Islam.

MA Hidayatul Muhtadi'in Bulusari Sayung Demak adalah sebuah madrasah yang menyiapkan pendidikan berbasis Islam dan memadukan hazanah keilmuan Islam dengan hazanah keilmuan modern, serta Ilmu Pengetahuan dan teknologi sekarang ini, dengan berdasarkan penanaman nilai, etika, dan akhlakul karimah. Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1999 MA Hidayatul Muhtadi'in berstatus terdaftar, dan pada tahun 2000 berdasarkan surat Keputusan Kepala

Kantor Wilayah Departemen Agama Nomor: E.IV/PP.03.2/24/2000 berstatus diakui sampai tahun 2005, pada saat ini statusnya meningkat menjadi terakreditasi B.

MA Hidayatul Mubtadi'in memiliki visi yaitu Terwujudnya Peserta Didik yang terampil, mandiri, Berorientasi Iptek yang dijiwai ruh Islam, Mencintai Tanah Air dan Berwawasan Lingkungan dan misi sekolah seperti berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan Islami.
2. Melatih warga Madrasah agar aktif, kreatif, inovatif dan mandiri.
3. Menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa, serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang Islami serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

B. Hasil Data Lingkungan Sekolah Islami Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MA Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Sayung Demak

1. Uji Validitas Lingkungan Sekolah Islami dan Akhlak Peserta didik
 Uji validitas Lingkungan Sekolah Islami Hasil dari uji coba kuisisioner pada 62 responden atas siswa yang penulis ambil dari kelas X,XI, dan XII MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak, dapat dilihat kuesioner lingkungan sekolah islami sebagai berikut:

no	no item	r hitung	r table	keterangan
1	x1	0,650	0,244	Valid
2	x2	0,670	0,244	Valid
3	x3	0,700	0,244	Valid
4	x4	0,529	0,244	Valid
5	x5	0,709	0,244	Valid
6	x6	0,594	0,244	Valid
7	x7	0,702	0,244	Valid
8	x8	0,643	0,244	Valid
9	x9	0,496	0,244	Valid
10	x10	0,656	0,244	Valid
11	x11	0,595	0,244	Valid
12	x12	0,779	0,244	Valid

Dari hasil uji pengujian diatas pada tabel menunjukkan bahwa uji validitas kuesioner lingkungan sekolah islami dengan jumlah 12 pertanyaan hasilnya adalah 12 item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai R hitung yang lebih besar dari dari R tabel 0,244 pada taraf signifikan 5% dinyatakan valid sedang makan R hitung yang lebih kecil dari R tabel

dinyatakan tidak valid maka dari 12 item pernyataan kuesioner lingkungan sekolah islami dinyatakan valid.

b. Uji validitas Akhlak

Hasil dari uji coba uji kuesioner pada 62 responden atas siswa yang penulis ambil dari MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak, dapat dilihat kuesioner Akhlak berikut ini:

no	no item	r hitung	r table	Keterangan
1	y1	0,349	0,244	Valid
2	y2	0,635	0,244	Valid
3	y3	0,475	0,244	Valid
4	y4	0,581	0,244	Valid
5	y5	0,569	0,244	Valid
6	y6	0,657	0,244	Valid
7	y7	0,674	0,244	Valid
8	y8	0,502	0,244	Valid
9	y9	0,778	0,244	Valid
10	y10	0,743	0,244	Valid
11	y11	0,782	0,244	Valid
12	y12	0,727	0,244	Valid
13	y13	0,726	0,244	Valid
14	y14	0,707	0,244	Valid
15	y15	0,783	0,244	Valid
16	y16	0,737	0,244	Valid
17	y17	0,495	0,244	Valid
18	y18	0,438	0,244	Valid

Dari hasil pengujian pada tabel menunjukkan bahwa uji validitas kuesioner Akhlak dengan jumlah 18 pertanyaan hasilnya adalah 18 item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel 0,244 pada taraf signifikan 5% dinyatakan valid sedang makan R hitung yang lebih kecil dari R tabel dinyatakan tidak valid maka dari 18 item pernyataan kuesioner Akhlak dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas Lingkungan Sekolah Islami dan Akhlak Peserta Didik

a. Uji reliabilitas Lingkungan Sekolah Islami

Uji reliabilitas kuesioner penerapan lingkungan sekolah Islami, penulis menggunakan program SPSS versi 25. dari hasil uji coba kuesioner 62 responden atau yang penulis ambil dari MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Crhoncbach alpha	Alpha	Keterangan
----------	------------------	-------	------------

Ber

lingkungan sekolah islami	0.863	0.600	Reliabel
---------------------------	-------	-------	----------

berdasarkan tabel diatas dapat dapat diketahui bahwa kuesioner yang telah diuji dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian Hal ini berdasarkan perhitungan yang menunjukkan nilai cronbach Alpha lebih besar dari dari Alpha.

b. Uji reliabilitas Akhlak Peserta Didik

Kuesioner penerapan Akhlak, penulis menggunakan program SPSS versi 25. dari hasil kuesioner 62 responden atau yang penulis ambil di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Chronbach alpha	Alpha	Keterangan
Akhlak	0.914	0.600	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dapat diketahui bahwa kuesioner yang telah diuji dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian Hal ini berdasarkan perhitungan yang menunjukkan nilai cronbach Alpha lebih besar dari dari Alpha.

4. Analisis tentang pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi'in:

1. Analisis Data Pendahuluan

a) Analisis Data Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh lingkungan sekolah Islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dapat diketahui dari hasil angket yang terdiri dari 12 item, hasil angket lingkungan sekolah Islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak.

Nilai Hasil Angket Lingkungan Sekolah Islami MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak

	Jawaban				nilai				
Responden	SL	SR	KD	TP	4	3	2	1	Jumlah
1	7	4	1	0	28	12	2	0	42
2	3	6	3	0	12	18	6	0	36
3	6	5	0	1	24	15	0	1	40
4	8	1	3	0	32	3	6	0	41
5	7	3	1	1	28	9	2	1	40
6	8	4	0	0	32	12	0	0	44
7	7	5	0	0	28	15	0	0	43
8	9	3	0	0	36	9	0	0	45

9	9	3	0	0	36	9	0	0	45
10	8	2	1	1	32	6	2	1	41
11	10	1	1	0	40	3	2	0	45
12	0	0	12	0	0	0	24	0	24
13	0	1	11	0	0	3	22	0	25
14	0	0	12	0	0	0	24	0	24
15	0	0	12	0	0	0	24	0	24
16	0	0	12	0	0	0	24	0	24
17	0	0	12	0	0	0	24	0	24
18	3	8	1	0	12	24	2	0	38
19	9	0	2	1	36	0	4	1	41
20	9	2	1	0	36	6	2	0	44
21	9	3	0	0	36	9	0	0	45
22	0	0	12	0	0	0	24	0	24
23	0	0	12	0	0	0	24	0	24
24	7	4	0	1	28	12	0	1	41
25	6	6	0	0	24	18	0	0	42
26	4	8	0	0	16	24	0	0	40
27	3	8	1	0	12	24	2	0	38
28	7	4	1	0	28	12	2	0	42
29	7	4	1	0	28	12	2	0	42
30	3	8	1	0	12	24	2	0	38
31	7	4	0	1	28	12	0	1	41
32	10	1	1	0	40	3	2	0	45
33	8	4	0	0	32	12	0	0	44
34	6	4	1	1	24	12	2	1	39
35	6	3	2	1	24	9	4	1	38
36	6	4	2	0	24	12	4	0	40
37	7	3	2	0	28	9	4	0	41
38	9	3	0	0	36	9	0	0	45
39	9	3	0	0	36	9	0	0	45
40	8	1	1	2	32	3	2	2	39
41	10	2	0	0	40	6	0	0	46
42	7	3	1	1	28	9	2	1	40
43	3	6	0	3	12	18	0	3	33
44	7	4	0	1	28	12	0	1	41
45	7	3	1	1	28	9	2	1	40
46	6	2	3	1	24	6	6	1	37
47	3	6	2	1	12	18	4	1	35
48	6	3	2	1	24	9	4	1	38
49	4	4	1	3	16	12	2	3	33
50	6	3	1	2	24	9	2	2	37

51	10	0	1	1	40	0	2	1	43
52	11	0	1	0	44	0	2	0	46
53	11	0	1	0	44	0	2	0	46
54	7	4	1	0	28	12	2	0	42
55	6	5	1	0	24	15	2	0	41
56	9	3	0	0	36	9	0	0	45
57	9	3	0	0	36	9	0	0	45
58	8	4	0	0	32	12	0	0	44
59	7	4	0	1	28	12	0	1	41
60	9	3	0	0	36	9	0	0	45
61	9	3	0	0	36	9	0	0	45
62	10	2	0	0	40	6	0	0	46

Selanjutnya untuk menginterpretasikan pengaruh lingkungan sekolah Islami penulis mencari interval dengan rumus

Range = nilai maksimum – nilai minimum

Banyak kelas = $1 + 3.3 \log n$,

dimana n = banyaknya data

Panjang kelas (p) = [rentang]/[banyak kelas]

Range = $46 - 24 = 22$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 62$

$= 1 + 3,3 \cdot 1.792$

$= 6,914$

$= 7$

Panjang kelas = $22/7 = 3.1 = 3$

Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Islami MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak

No	Interval	X	F	x.f	Persentase
1	44-46	45	19	855	30,6
2	41-43	42	16	672	25,8
3	38-40	39	13	507	21,0
4	35-37	6	4	24	6,5
5	32-34	33	2	66	3,2
6	28-31	29	0	0	0,0
7	24-27	28	8	224	12,9
		222	62	2348	100

Dari data diatas tentang tabel distribusi frekuensi lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dengan 62 orang responden dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada interval 44-46 diketahui mendapat nilai frekuensi sebesar 19 orang atau 30,6% .

2. Pada interval 41-43 diketahui mendapat nilai frekuensi 16 orang atau 25.8%.
3. Pada interval 38-40 diketahui mendapat nilai frekuensi 13 orang atau 21.0%.
4. Pada interval 35-37 diketahui mendapat nilai frekuensi 4 orang atau 6.5%.
5. Pada interval 32-34 diketahui mendapat nilai frekuensi 2 orang atau 3.2 %.
6. Pada interval 28-31 diketahui mendapat nilai frekuensi 0 orang atau 0%.
7. Pada interval 24-27 diketahui mendapat nilai frekuensi 8 orang atau 12.9%.

Kemudian dari tabel diatas juga dapat digunakan untuk mengetahui mean atau rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\sum F.X}{N}$$

Keterangan :

M : rata-rata

$\sum F.X$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi(F) dan titik tengah (X)

N : Jumlah responden

Jadi rata-rata dari lingkungan sekolah islami adalah

$$\text{Mean} = \frac{2348}{62} = 37.9$$

Selanjutnya menentukan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

Standar deviasi = $\sqrt{\text{mean}}$

$$= \sqrt{37.9}$$

$$= 6.1$$

Berikutnya menentukan kategori sejauh mana kecendrungan lingkungan sekolah islami, pada tahap ini menggunakan 5 kategori dari (azwar, 2012) pedoman yang bisa digunakan adalah:

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

Data Kategori Lingkungan Sekolah Islami

rentang skor	Frekuensi	Persen	Katgori
$X < 28.75$	8	12,9	sangat rendah
28.75-34.85	2	3,2	Rendah
34.85-40,95	17	27,4	Sedang
40.95-47.05	35	56,5	Tinggi
47.05>	0	0,0	sangat tinggi
	62	100	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data kategori memperoleh hasil tinggi dengan memperoleh sebanyak 35 orang atau sebesar 56,5%. Artinya dari 62 responden sampel yang diambil menunjukkan pandangan yang baik pada lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak

b) Analisis data akhlak

Untuk memperoleh data mengenai hasil Akhlak di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dapat diketahui dari hasil angket yang terdiri dari 18 item ,hasil angket Akhlak di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak diantaranya:

Hasil Nilai Angket Akhlak Peserta Didik MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak

No	Respon den	Jawaban				Nilai				Jumla h
		SL	SR	KD	TP	4	3	2	1	
1	1	8	9	1	0	32	27	2	0	61
2	2	7	5	4	2	28	15	8	2	53
3	3	0	0	18	0	0	0	36	0	36
4	4	0	0	11	7	0	0	22	7	29
5	5	0	0	11	7	0	0	22	7	29
6	6	0	0	11	7	0	0	22	7	29
7	7	0	0	11	7	0	0	22	7	29
8	8	0	0	18	0	0	0	36	0	36
9	9	2	1	0	15	8	3	0	15	26
10	10	5	3	2	8	20	9	4	8	41
11	11	5	4	1	8	20	12	2	8	42
12	12	2	6	2	8	8	18	4	8	38
13	13	2	4	4	8	8	12	8	8	36
14	14	4	3	3	8	16	9	6	8	39
15	15	7	0	3	8	28	0	6	8	42
16	16	7	0	3	8	28	0	6	8	42
17	17	7	0	3	8	28	0	6	8	42
18	18	7	0	3	8	28	0	6	8	42
19	19	7	0	3	8	28	0	6	8	42
20	20	7	0	3	8	28	0	6	8	42
21	21	1	5	4	8	4	15	8	8	35
22	22	1	6	3	8	4	18	6	8	36
23	23	1	5	4	8	4	15	8	8	35
24	24	5	6	7	0	20	18	14	0	52
25	25	6	8	3	1	24	24	6	1	55

26	26	8	6	4	0	32	18	8	0	58
27	27	6	9	3	0	24	27	6	0	57
28	28	10	5	3	0	40	15	6	0	61
29	29	6	9	3	0	24	27	6	0	57
30	30	8	6	3	1	32	18	6	1	57
31	31	11	2	4	1	44	6	8	1	59
32	32	7	7	3	1	28	21	6	1	56
33	33	6	4	6	2	24	12	12	2	50
34	34	12	2	4	0	48	6	8	0	62
35	35	7	4	5	2	28	12	10	2	52
36	36	10	3	4	1	40	9	8	1	58
37	37	9	6	3	0	36	18	6	0	60
38	38	5	10	1	2	20	30	2	2	54
39	39	11	3	3	1	44	9	6	1	60
40	40	5	7	6	0	20	21	12	0	53
41	41	6	6	6	0	24	18	12	0	54
42	42	5	7	6	0	20	21	12	0	53
43	43	3	9	6	0	12	27	12	0	51
44	44	3	8	7	0	12	24	14	0	50
45	45	4	8	6	0	16	24	12	0	52
46	46	0	0	18	0	0	0	36	0	36
47	47	0	0	18	0	0	0	36	0	36
48	48	1	0	17	0	4	0	34	0	38
49	49	1	0	17	0	4	0	34	0	38
50	50	1	0	17	0	4	0	34	0	38
51	51	10	7	1	0	40	21	2	0	63
52	52	8	8	2	0	32	24	4	0	60
53	53	11	7	0	0	44	21	0	0	65
54	54	11	7	0	0	44	21	0	0	65
55	55	11	6	0	1	44	18	0	1	63
56	56	10	5	2	1	40	15	4	1	60
57	57	14	3	1	0	56	9	2	0	67
58	58	13	2	2	1	52	6	4	1	63
59	59	13	5	0	0	52	15	0	0	67
60	60	18	0	0	0	72	0	0	0	72
61	61	9	7	2	0	36	21	4	0	61
62	62	11	6	1	0	44	18	2	0	64

Range = nilai maksimum – nilai minimum

Banyak kelas = $1 + 3.3 \log n$, dimana n = banyaknya data

Panjang kelas (p) = [rentang]/[banyak kelas]

$$R=72-26= 46$$

Banyak kelas = $1+ 3,3 \log 62$

$$=1+ 3,3.1.792$$

$$=6,914$$

$$=7$$

$$\text{Panjang kelas} = 46/7 = 6.5 = 10$$

Distribusi frekuensi Akhlak Peserta Didik MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak

No	Interval	X	F	x.f	Persentase
1	64-71	66	6	396	9,7
2	57-63	59	17	1003	27,4
3	50-56	52	13	676	21,0
4	44-49	46	0	0	0,0
5	38-43	40	13	520	21,0
6	32-37	34	8	272	12,9
7	26-31	28	5	140	8,1
			62	3007	100

Dari data diatas tentang tabel distribusi frekuensi Akhlak di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dengan 62 orang responden dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada interval 64-71 diketahui mendapat nilai frekuensi sebesar 6 orang atau 9.7% .
2. Pada interval 57-63 diketahui mendapat nilai frekuensi 17 orang atau 27.5%.
3. Pada interval 50-56 diketahui mendapat nilai frekuensi 13 orang atau 21.0%
4. Pada interval 44-49 diketahui mendapat nilai frekuensi 0 orang atau 0%.
5. Pada interval 38-43 diketahui mendapat nilai frekuensi 13 orang atau 21.0 %
6. Pada interval 32-37 diketahui mendapat nilai frekuensi 8 orang atau 12.9%
7. Pada interval 26-31 diketahui mendapat nilai frekuensi 5 orang atau 8.1 %.

Kemudian dari tabel diatas juga dapat digunakan untuk mengetahui mean atau rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\sum F.X}{N}$$

Keterangan :

M : rata-rata

$\sum F.X$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi(F) dan titik tengah (X)

N : Jumlah responden

Jadi rata-rata dari Akhlak Peserta Didik adalah

$$\text{Mean} = 3007/62 = 48.5$$

Standar deviasi = $\sqrt{\text{mean}}$
 = 6.9

Sedangkan jika ingin membuat lima kategori, pedoman yang bisa digunakan adalah:

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

*Panduan kategorisasi ini dapat dilihat di buku Azwar (2012)

rentang skor	Frekuensi	Persen	Kategori
$x < 38.15$	17	27,4	sangat rendah
38.15-45.05	9	14,5	Rendah
45,05-51,95	3	4,8	Sedang
51,95-58,85	15	24,2	Tinggi
58,85>	18	29,0	sangat tinggi
	62	100	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data kategori memperoleh hasil sangat tinggi dengan memperoleh sebanyak 18 orang atau sebesar 29.0 %. Artinya dari 62 responden sampel yang diambil menunjukkan pandangan yang baik pada akhlak di MA Hidayatul Muhtadi'in Sayung Demak.

2. Analisis hipotesis

Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Variabel Lingkungan Sekolah Islami (x) Dan Akhlak (y) Peserta Didik MA Hidayatul Muhtadi'in Sayung Demak

No	X	Y	x ²	y ²	x.y
1	42	61	1764	3721	2562
2	36	53	1296	2809	1908
3	40	36	1600	1296	1440
4	41	29	1681	841	1189
5	40	29	1600	841	1160
6	44	29	1936	841	1276
7	43	29	1849	841	1247
8	45	36	2025	1296	1620
9	45	26	2025	676	1170
10	41	41	1681	1681	1681
11	45	42	2025	1764	1890
12	24	38	576	1444	912

13	25	36	625	1296	900
14	24	39	576	1521	936
15	24	42	576	1764	1008
16	24	42	576	1764	1008
17	24	42	576	1764	1008
18	38	42	1444	1764	1596
19	41	42	1681	1764	1722
20	44	42	1936	1764	1848
21	45	35	2025	1225	1575
22	24	36	576	1296	864
23	24	35	576	1225	840
24	41	52	1681	2704	2132
25	42	55	1764	3025	2310
26	40	58	1600	3364	2320
27	38	57	1444	3249	2166
28	42	61	1764	3721	2562
29	42	57	1764	3249	2394
30	38	57	1444	3249	2166
31	41	59	1681	3481	2419
32	45	56	2025	3136	2520
33	44	50	1936	2500	2200
34	39	62	1521	3844	2418
35	38	52	1444	2704	1976
36	40	58	1600	3364	2320
37	41	60	1681	3600	2460
38	45	54	2025	2916	2430
39	45	60	2025	3600	2700
40	39	53	1521	2809	2067
41	46	54	2116	2916	2484
42	40	53	1600	2809	2120
43	33	51	1089	2601	1683
44	41	50	1681	2500	2050
45	40	52	1600	2704	2080
46	37	36	1369	1296	1332
47	35	36	1225	1296	1260
48	38	38	1444	1444	1444
49	33	38	1089	1444	1254
50	37	38	1369	1444	1406
51	43	63	1849	3969	2709
52	46	60	2116	3600	2760
53	46	65	2116	4225	2990
54	42	65	1764	4225	2730

55	41	63	1681	3969	2583
56	45	60	2025	3600	2700
57	45	67	2025	4489	3015
58	44	63	1936	3969	2772
59	41	67	1681	4489	2747
60	45	72	2025	5184	3240
61	45	61	2025	3721	2745
62	46	64	2116	4096	2944
	2432	3059	98086	159703	121968

Dari tabel koefisien korelasi di atas diketahui:

$$\sum X = 2432$$

$$\sum Y = 3059$$

$$\sum X^2 = 98086$$

$$\sum Y^2 = 159703$$

$$\sum XY = 121968$$

Setelah diketahui tabel kerja koefisien korelasi antara variabel x dan y, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{121968 - \frac{(2432)(3059)}{62}}{\sqrt{\left\{ 98086 - \frac{(2432)^2}{62} \right\} \left\{ 159703 - \frac{(3059)^2}{62} \right\}}} \\
 &= \frac{121968 - \frac{7439488}{62}}{\sqrt{\left\{ 98086 - \frac{5914624}{62} \right\} \left\{ 159703 - \frac{9357481}{62} \right\}}} \\
 &= \frac{121968 - 119991,742}{\sqrt{\{98086 - 95397,1613\} \{159703 - 150927,113\}}} \\
 &= \frac{1976,25806}{\sqrt{\{2688,83871\} \{8775,8871\}}} \\
 &= \frac{1976,25806}{\sqrt{\{23596944,9\}}} \\
 &= \frac{4857,66867}{1976,25806} \\
 &= 0,40683262
 \end{aligned}$$

$$= 0,41$$

Dari hasil diatas dapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.41, dimana nilai tersebut lebih besar dari r tabel 0.244 itu artinya terdapat pengaruh positif lingkungan islami terhadap akhlak peserta didik.

3. Analisis Lanjutan

Dalam analisis kolerasi yang dicari adalah koefisien kolerasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Correlations

		sumx	sumy
sumx	Pearson Correlation	1	.407**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	62	62
sumy	Pearson Correlation	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data diatas dapat disimpulkan nilai korelasi sebesar 0.407 sedangkan nilai signifikan 0.001.

Setelah mengetahui hasil nilai korelasi maka selanjutnya menginterpretasikan dalam tabel dibawah ini. Pedoman korelasi menurut Sugiyono (2014:250)

Interval korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan. Jika nilai sig > 0.5 maka tidak terjadi hubungan antar variabel x terhadap y, sedangkan jika nilai sig < 0.5 maka terjadi hubungan antar variabel x terhadap y.

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan 0.001 < 0.5 maka terdapat hubungan antara variabel x terhadap y, sedangkan nilai koefisin korelasi bernilai 0.407 yaitu berada pada katerogi sedang, dengan demikian ro lebih kecil dari rt. Maka hipotesis mengatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap akhlak di MA Hidayatul Mubtadi'in sayung demak diterima. Sedangkan hipotesis nihil (Ho) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak ditolak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Dari hasil analisa isi data yang telah dihitung dan diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Lingkungan Sekolah Islami MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak di lihat dari hasil peyebaran angket di kelas X,XI dan XII yang berjumlah 62 peserta didik sudah menunjukkan kualifikasi baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil angket yang didapat dari responden yang mendapat nilai dari data kategori yang memperoleh hasil sangat tinggi dengan memperoleh sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 56,5%. Dari 62 responden sampel yang diambil menunjukkan pandangan yang baik pada lingkungan sekolah islami di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak
2. Hasil Akhlak peserta didik di MA Hidayatul Mubtadi'in dapat dilihat dari data kategori yang memperoleh hasil sangat tinggi dengan memperoleh sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 29.0 %. Artinya dari 62 responden sampel yang diambil menunjukkan pandangan yang baik pada akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak
3. Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, sehingga penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah islami terhadap akhlak peserta didik. Dalam penggunaannya pendidik dan sekolah sudah maksimal dalam melaksanakan lingkungan sekolah islami. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan hasil kerja analisis statistik PPMC atau Person Product Moment Correlation di dapatkan r hitung adalah 0,41 dengan koefisien r tabel adalah 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah "Ada Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Islami dengan Akhlak Peserta Didik di MA Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak"

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Toto Syaturi Nasehudin, M.Pd. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Pustaka Setia.
- Sumadi Suryabrata. (1981). *Metodologi Penelitian*, Jakarta, CV.Rajawali.
- Drs.Sutrisno Hadi MA. (1990). *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas UGM.
- Abuddin Nata. (2013). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Aminuddin. (2002) *Pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi umum*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Aminuddin dkk. (2010). *Membangun karakter kepribadian melalui agama islam*, Jakarta, Graha ilmu.

- Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Azyumardi Azra dkk. (2002). *Pendidikan Islam pada perguruan tinggi umum*.
- Sutrisna Hadi. (1997). *Statistik jilid II*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Sumadi Suryabrata. (1981). *Metodologi Penelitian*, Jakarta, CV. Rajawali.
- M. Dahlan.(2018). Jurnal Edukasi Jurnal Pendidikan Islam, *Lingkungan pendidikan islam*.
- Lisnawati Prima Ninggih (2017/2018). *Jurnal Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak siswa*.
- Abuddin Nata. (2013) *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Gaya Media Pratama.
- Nasution. (2014). *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Prenadamedia Grup.
- Muhammad Daud Ali dkk. (1995). *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Abuddin Nata. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat, PT Logos Wacana Ilmu.
- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir A. Baki. (2014). *Metode Pembelajaran Agama Islam (Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013)*, Yogyakarta, Eja_Publisher.
- Zakiah Dradjat.(2000). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Abdullah Idi dkk. (2006). *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- SISDIKNAS, P.1. (2013). *Pendidikan islam dalam SISDIKNAS*, Jember Press:STAIN,2013
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia
- Sugiyono. (2012). P. D, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, CV. ALFABETA.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Muhhibin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bumi Aksara.

Uyoh Sabdullah. (2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*, Bandung, Alfabeta, 2010

Hadi Sutresno. (2004). *Statistik*